

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran akidah yaitu pelajaran yang mendalami dasar keyakinan seorang muslim. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari tentang rukun iman, mulai dari iman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir sampai iman kepada qada dan qadar yang dibuktikan dengan dalil-dalil naqli dan aqli. Pemahaman dan penghayatan terhadap iman kepada malaikat-malaikat Allah dengan menunjukkan ciri-ciri/tanda-tanda perilaku seseorang dalam realitas kehidupan individu dan sosial serta pengamalan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.

Secara substansial mata pelajaran PAI khususnya akidah memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan akidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan beriman kepada Allah dan malaikat dalam kehidupan sehari-hari dengan metode-metode yang sesuai untuk tercapainya proses belajar mengajar.

Mutu pembelajaran tidak akan mungkin tercapai tanpa performance siswa yang peka, kritis, mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab. Siswa merupakan salah satu sumber daya manusia yang menentukan mutu pembelajaran.¹

¹M. Sukardi, *Perbedaan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas Unggulan dan Bukan Kelas Unggulan di SLTP*, dalam *Jurnal Penelitian Kurikulum dan Teknologi Pembelajaran*, Malang, IKIP Malang, 1999. h. 176-182

Performance siswa yang produktif, berprestasi dan mandiri sebagai salah satu indikasi penting mutu pembelajaran, dapat dilihat dari hasil setiap kegiatan belajarnya. Hal ini terkait pula dengan pemahaman siswa, karena tinggi rendahnya prestasi siswa juga hasil prestasi belajar siswa dari upaya kegiatan belajarnya.

Kemajuan dan perkembangan IPTEK serta perubahan masyarakat yang sangat cepat menuntut keharusan para guru mengikuti perkembangan keahliannya, seperti halnya guru akidah akhlak akan mengembangkan keahliannya di bidang akidah akhlak. Dengan demikian, guru mempunyai tugas yang semakin kompleks dalam tugasnya. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya baik secara individual maupun kelompok.

Dalam konteks nilai paedagogis guru juga bertugas membantu, membimbing dan memimpin siswanya dalam pemahaman ini. Mohammad mengatakan bahwa di dalam situasi pengajaran, gurulah yang memimpin dan bertanggung jawab penuh atas kepemimpinannya yang dilakukan itu. Ia tidak melakukan instruksi-instruksi, dan tidak berdiri di bawah instruksi manusia lain kecuali dirinya sendiri, setelah masuk dalam situasi kelas.

Iman kepada qada dan qadar merupakan salah satu rukun dari rukun iman, dan salah satu 'aqidah dari 'aqidah Islam yang pokok, karena masalah ini merupakan landasan berdirinya 'aqidah setelah masalah keesaan Allah SWT.² Iman kepada segala hal yang terjadi pada qada dan qadardan tanda-tandanya merupakan keimanan terhadap hal ghaib yang tidak bisa dijangkau oleh akal, dan tidak ada jalan untuk mengetahuinya kecuali dengan nash melalui wahyu.

²Rivai dalam Suryo Subroto, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Jakarta, PT

RajaGrafindo Persada. 2002, h. 4

Upaya pembelajaran Pendidikan Agama Islam terutama masalah akidah di sekolah tidak selalu berujung dengan hasil seperti yang diharapkan. Salah satu penyebabnya adalah strategi pembelajaran yang masih tradisional dengan metode yang kurang disukai peserta didik. Guru sering menganggap peserta didik hanya sebagai obyek sehingga kurang menghargai dan melibatkan mereka dalam pembelajaran sehingga siswa cepat merasa bosan.

Berdasarkan data hasil tes formatif Pendidikan Agama Islam (PAI) terutama materi keyakinan terhadap qada dan qadardi kelas VI SDN SNKuripan 2 Banjarmasin ternyata hasil yang ditunjukkan rata-rata masih di bawah kriteria ketuntasan minimal. Oleh sebab itu perlu dicari solusi agar hasil pembelajaran PAI ini tidak terus mengalami penurunan yang berkelanjutan.

Sebagai solusinya, berikut ini peneliti mengemukakan penggunaan media pembelajaran yaitu sebagai sebuah alternatif pembelajaran yang mampu mengembangkan dan memberikan kesempatan kepada siswa secara lebih luas dalam mengeksplorasi kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi mereka di dalam suasana pembelajaran yang menyenangkan. Penggunaan media pembelajaran di sekolah terutama dalam suasana pembelajaran sangat bagus. Siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran karena situasi pembelajaran seperti ini sangat jarang dipergunakan guru. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Khairil Irawan yang berjudul "*Penggunaan Media LCD dalam Pembelajaran PAI pada Madrasah Aliyah Negeri 5 Marabahan* ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa".

Berdasarkan uraian di atas, penulis akan mengadakan penelitian berkaitan pemanfaatan media *LCD* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dengan

judul “Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Qada dan Qadar melalui Media proyektor *Liquid Crystal Display (LCD)* Siswa Kelas VI SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin.”

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat merumuskan sebagai berikut:

1. Apakah penerapan media proyektor *Liquid Crystal Display (LCD)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin pada materi qada dan qadar?
2. Apakah penerapan media proyektor *Liquid Crystal Display (LCD)* dalam pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa kelas VI SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin terhadap materi qada dan qadar?

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang di atas maka hipotesis penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Jika digunakan media proyektor *Liquid Crystal Display (LCD)* diduga hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VI SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin pada materi qada dan qadar akan meningkat.”

D. Pemecahan Masalah

Dalam penelitian ini direncanakan menggunakan media proyektor *Liquid Crystal Display (LCD)*. Penggunaan Media proyektor *LCD* adalah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Proyektor *LCD* pengganti *OHP*, penggunaannya

lebih mudah dibandingkan OHP karena hardware tersebut dapat menggunakan remote untuk menjalankan slide atau dengan timer sehingga guru tidak perlu bolak-balik mengganti slide seperti halnya teknologi sebelumnya seperti OHP.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VI SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin pada materi qada dan qadar melalui penggunaan media proyektor *Liquid Crystal Display (LCD)*
2. untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa kelas VI SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin terhadap materi qada dan qadar melalui penggunaan media proyektor *Liquid Crystal Display (LCD)*

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis, antara lain:

1. Manfaat Teoritis:

- a. Menambah pengetahuan/wawasan bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.
- b. Untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan.

2. Manfaat praktis

- a. Memberikan pengetahuan dan meningkatkan keimanan tentang adanya hari akhir yang pasti akan terjadi.
- b. Pertimbangan bagi orang tua, guru dan sekolah dalam menanamkan pendidikan agama.

G. Sistematika Penulisan

Secara garis besar isi skripsi akan dibagi menjadi tiga bagian pokok dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian awal skripsi

Bagian awal akan berisi halaman judul, halaman pengesahan, motto dan persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran.

2. Bagian pokok skripsi

Bagian ini tersusun atas lima bab, yaitu:

- a. Bab I Pendahuluan. Terdiri dari *latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, hipotesis masalah, pemecahan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.*
- b. Bab II Kajian Teori. Terdiri *atas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD, Pengertian media proyektor Liquid Crystal Display (LCD), dan Materi pembelajaran qada dan qadar*
- c. Bab III Metodologi Penelitian. Berisi *metode pendekatan dan jenis penelitian tindakan kelas, setting penelitian, subjek penelitian, prosedur kerja dalam penelitian, sumber data dan cara pengambilan data, dan indikator kinerja.*
- d. Bab IV. *Hasil penelitian dan pembahasan*
- e. Bab V Penutup. *Berisi kesimpulan dan saran*

3. Bagian Akhir Skripsi

Pada bagian akhir skripsi ini berisi *daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta data-data yang mendukung penelitian.*